BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Agar bisa dimengerti, kebudayaan harus diwujudkan dalam bentuk-bentuk indrawi, difungsikan dan dimaknai secara spiritual. Makna budaya dapat membuka suatu cakrawala bila manusia mampu menempatkan diri. Salah satunya wujud kebudayaan itu adalah batik. Batik di Indonesia merupakan suatu keseluruhan teknik, teknologi, serta pengembangan motif dan budaya yang terkait, yang oleh UNESCO ditetapkan sebagai warisan kemanusian untuk budaya lisan dan Non-Bendawi (*Masterpiece of the Oral Intangible Heritage of Humanity)* sejak Oktober 2009.

Di Indonesia, produk batik khusunya di Banten masih asing di telinga masyarakat. Namun, saat ini produksi batik di Banten semakin meningkat dan menjulang tinggi. Karena selama ini masyarakat kebanyakan beranggapan produksi batik adalah produk kain yang berasal dari tanah Jawa, khususnya Yogyakarta, Surakarta, Solo dan Pekalongan yang amat terkenal.

Batik tidak hanya terkenal di dalam Negeri saja, tetapi batik juga menjadi daya tarik bagi masyarakat luar Negeri. Daya tarik batik Indonesia sangat dikhawatirkan akan terkikis apabila tidak ada upaya untuk pelestarian dan pengembangan dari para perajin batik di Indonesia. Daya tarik batik Indonesia sangat ditunjang baik oleh perkembangan batik itu sendiri maupun dari segi motif, makna simbolik dan juga pewarnaan.

Berbicara mengenai batik Banten, beberapa tahun terakhir batik Banten menjadi sebuah perbincangan di sebagian besar masyarakat Banten khususnya kabupaten Lebak karena baru diketahui bahwa masyarakat Banten sudah mempunyai tradisi membatik sejak abad ke-17 yang dimana pada saat itu dikenal dengan selimut batik atau *SIMBUT*. Namun sejak masa kejayaan kerajaan Banten berakhir, tradisi membatik tidak dilanjutkan hanya kerajinan tenun saja yang ada saat itu. Tidak banyak pembahasan mengenai batik Suku Baduy, bahkan sebelumnya hanya membahas mengenai keseharian Suku Baduy dan tentunya

Intan Ayu Pratiwi, 2017
KAJIAN MOTIF HIAS DAN MAKNA SIMBOLIK BATIK SUKU BADUY BANTEN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

salah satu kerajinan yang paling dikenal masyarakat Banten yaitu kain tenun dan kerajinan tangan yang terbuat dari serabut kulit pohon seperti tas dan aksesoris lainnya, hanya beberapa saja yang mengenal batik Suku Baduy terutama bagi mereka yang pernah mendatangi Desa Kanekes. Tetapi sesungguhnya bahan untuk pembuatan batik Suku Baduy salah satunya adalah kainnya hasil dari tenunan warga Suku Baduy itu sendiri.

Hingga saat ini motif hias batik Baduy yang baru diresmikan oleh pemerintah kabupaten Lebak baru sebagian saja yang tentunya motif-motif tersebut memiliki makna simbolik bagi masyarakat pedalaman Suku Baduy Banten. Batik Baduy merupakan kerajinan seni batik yang saat ini semakin diminati oleh masyarakat baik dari luar maupun dalam daerah Banten khususnya masyarakat Kabupaten Lebak, saat ini kerajinan seni batik di Baduy semakin menunjukan eksistensi mereka yang dibuktikan dengan diterapkannya batik khas Baduy pada pakaian seragam pegawai negeri sipil (PNS) dan adapula sebagian pemuda serta remaja yang mengenakan pakaian batik khas Baduy.

Selain itu, kerajinan batik di daerah Baduy sudah diterapkan pada benda-benda yang digunakan pada umumnya diantaranya ikat kepala, tas serta pakaian sehari-hari yang juga digunakan oleh penduduk suku Baduy. Batik Baduy memiliki motif batik yang khas salah satunya adalah mengambil motif dari flora dan fauna contohya adalah motif burung garuda. Saat ini motif hias batik Baduy Banten semakin banyak dan beragam seperti yang diungkapkan oleh Kepala Dinas kabupaten Lebak, batik Suku Baduy tentunya memiliki perbedaan dengan batik dari daerah lain baik dari segi bentuk motifnya maupun dari segi makna simboliknya. Untuk itu dengan mengacu pada latar belakang masalah maka dari itu penulis akan mengambil penelitian deskriptif tentang “Kajian Motif Hias dan Makna Simbolik Batik Suku Baduy Banten”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana asal mula perkembangan batik Suku Baduy Banten ?
2. Bagaimana jenis-jenis motif hias batik Suku Baduy Banten ?

3. Bagaimana makna simbolik batik Suku Baduy Banten ?
4. Bagaimana visual estetis batik Suku Baduy Banten ?

C. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka dapat di identifikasi dari berbagai sudut, yaitu :

1. Masyarakat Suku Baduy Dalam dan Baduy Luar

Sedangkan, agar dalam pembahasan tidak panjang lebar, maka diperlukan pembatasan masalah yang penulis uraikan di bawah ini :

1. Penelitian dilakukan di wilayah Suku Baduy tepatnya di Desa Kanekes.
2. Pembahasan hanya sebatas asal mula perkembangan batik Suku Baduy Banten, motif hias batik Suku Baduy Banten, makna simbolik batik Suku Baduy Banten dan visual estetis batik Suku Baduy Banten.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui asal mula perkembangan batik Suku Baduy Banten.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan, agar lebih mengenal dan mengetahui macam-macam motif hias batik Suku Baduy Banten.
3. Mengetahui makna simbolik dari batik Suku Baduy Banten.
4. Mengetahui visual estetis dari batik Suku Baduy Banten.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilangsungkannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Penulis

Agar menambah dan memperluas wawasan serta pengetahuan yang belum sepenuhnya diketahui mengenai perkembangan batik Suku Baduy Banten, motif-motif hias yang dihasilkan, makna simbolik dari batik Suku Baduy Banten, dan untuk mengetahui visual estetis mengenai batik Suku Baduy Banten.

2. Bagi Pendidikan

Selain untuk menambah referensi juga dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang perkembangan batik Suku Baduy Banten, motif-motif hias yang dihasilkan, makna simbolik dari batik Suku Baduy Banten dan visual estetis dari batik Suku Baduy Banten.

3. Bagi masyarakat

Agar masyarakat dapat mengetahui tentang bagaimana asal mula perkembangan batik Suku Baduy Banten, motif hias yang dihasilkan, makna simbolik dari batik Suku Baduy Banten, dan untuk lebih mengetahui visual estetis dari batik Suku Baduy Banten.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika pada penulisan skripsi ini terbagi ke dalam lima BAB adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB ini memuat uraian yang berisi tentang pokok-pokok bahasan yang meliputi latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah penelitian, batasan dan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian dan seistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Pada BAB ini memuat tentang landasan teoritis yang mendukung pokok bahasan penelitian serta menjelaskan atau mengkaji tentang teori-teori, konsep-konsep, serta segala yang berhubungan dengan bidang yang akan diteliti dan berurutan berdasarkan kepentingan kajian serta metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada BAB ini berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dengan rinci yang secara garis besarnya telah dijelaskan pada Bab I dan untuk mengumpulkan data-data yang akan dikaji oleh peneliti.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB ini berisi tentang temuan data dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah diteliti, yang kemudian dikaitkan dengan teori-teori serta konsep yang sudah dibahas pada Bab II landasan teoritis.

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Untuk BAB ini menyajikan tentang kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian, serta rekomendasi yang diperuntukan bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.